

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa SMK ini sebelumnya dimulai dengan salah satu tahap awal yaitu memahami tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan beberapa siswa SMK kemudian mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menetapkan tempat untuk melakukan penelitian ini disalah satu SMK Negeri di Semarang. Jumlah subjek penelitian yaitu 69 siswa, jumlah tersebut terbentuk karena keterbatasan waktu penelitian. Alasan pemilihan lokasi adalah sebagai berikut:

1. Kesiediaan pihak sekolah untuk menjadi tempat penelitian dan siswa/i bersedia menjadi subjek penelitian yang diajukan dengan mengisi lembar persetujuan yang ada.
2. Efisiensi waktu, tenaga dan biaya karena lokasi mudah dijangkau oleh peneliti.
3. Ditemukannya masalah kecemasan menghadapi dunia kerja ketika dilakukan wawancara singkat dengan beberapa siswa SMK yang bersangkutan.

4.2. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan mulai dengan persiapan penyusunan alat ukur, perizinan penelitian pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur yang masing-masing dibahas sebagai berikut:

4.2.1 Penyusunan Skala Penelitian.

Peneliti menggunakan dua macam skala yaitu Skala Kepercayaan diri dan Skala Kecemasan menghadapi dunia kerja yang disusun berdasarkan gejala-gejala ataupun aspek-aspek dari masing-masing variabel penelitian pada bab landasan teori.

Kecemasan menghadapi dunia kerja diukur menggunakan skala kecemasan menghadapi dunia kerja yang mencakup tiga gejala, yaitu fisik, perilaku, dan kognitif. Skala ini terdiri dari 30 item. Dalam skala kecemasan menghadapi dunia kerja terdapat empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS). Skala item kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sebaran Skala Kecemasan menghadapi dunia kerja

Gejala	Favorable	Jumlah
Fisik	1, 6, 7, 12, 13, 18, 19, 24, 25, 30	10
Kognitif	2, 5, 8, 11, 14, 17, 20, 23, 26, 29	10
Perilaku	3, 4, 9, 10, 15, 16, 21, 22, 27, 28	10
Jumlah		30

Kepercayaan diri diukur dengan menggunakan skala Kepercayaan diri yang mencakup lima aspek, yaitu keyakinan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab dan rasional dan realistis. Skala ini terdiri dari 40. Dalam skala kepercayaan diri terdapat empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS). Skala item kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Sebaran Skala Kepercayaan diri

Aspek	Favorable	Jumlah
Keyakinan Diri	1, 2, 11, 12, 21, 22, 31, 32	8
Optimis	3, 4, 13, 14, 23, 24, 33, 34	8
Objektif	5, 6, 15, 16, 25, 26, 35, 36	8
Bertanggung Jawab	7, 8, 17, 18, 27, 28, 37, 38	8
Rasional dan realistis	9, 10, 19, 20, 29, 30, 39, 40	8
Jumlah		40

4.3. Perizinan Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin dengan mengurus surat ijin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan nomor 1810/B.7.3/FP/VI/2019 ditujukan kepada kepala sekolah SMK N 6 Semarang.

4.4. Pelaksanaan Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai, yaitu pengambilan data dilakukan sekali dan digunakan untuk uji coba sekaligus sebagai data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2019, 24 Juni 2019, 1 Juli 2019 dan 2 Juli 2019 di SMK N 6 Semarang. Dengan total subjek 69 siswa. Penyebaran skala dilakukan ketika agenda sekolah penerimaan rapot dan ketika adanya rapat OSIS di sekolah. Penelitian ini menggunakan teknik *insidental sampling*. Berikut penjelasan lebih lanjut tentang pelaksanaan pengambilan data penelitian.

Di dalam proses penyebaran skala ternyata ada perubahan karakteristik subjek penelitian. Pada rencana awalnya subjek adalah siswa kelas XII, tetapi ketika proses pengambilan data anak kelas XII sudah lulus dan sudah tidak datang ke sekolah. Berdasarkan pertimbangan dengan pihak sekolah, peneliti mengubah subjek dari kelas XII menjadi kelas XI yang baru saja naik kelas XII. Pada tanggal 21 Juni 2019 peneliti memberikan skala secara langsung kepada subjek dengan cara mendatangi siswa dan menanyakan apakah siswa tersebut sesuai kriteria yaitu anak kelas XI yang baru saja naik kelas XII jurusan perhotelan sehingga masih ada siswa yang mengisi identitas dengan menulis kelas XI dan sudah ada beberapa yang menulis kelas XII, jumlah subjek yang didapat baru mencapai 27 subjek, kemudian peneliti menemui guru untuk menanyakan kegiatan sekolah

untuk jarak dekat dan memungkinkan peneliti menyebar skala. Berdasarkan informasi dari guru tersebut pada 24 Juni 2019, 1 Juli 2019 dan 2 Juli 2019 diadakan rapat OSIS, kemudian mengumpulkan beberapa siswa yang memenuhi kriteria untuk berkumpul di salah satu ruang kelas. Pengambilan data juga dilakukan saat proses pengambilan rapat. Rincian jelas tentang subjek terlampir pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Persebaran Subjek

Tanggal	Jumlah Subjek
21 Juni 2019	27
24 Juni 2019	15
1 Juli 2019	16
2 Juli 2019	11
Jumlah	69

4.5. Uji Validitas dan Reliabilitas.

Berdasarkan uji validitas alat ukur diperoleh hasil bahwa Skala Kecemasan menghadapi dunia kerja terdiri dari 30 item, tidak ditemukan item gugur. Koefisien pada item valid adalah 0,313-0,732. Hasil ini diperoleh dari 1 kali putaran perhitungan SPSS. Berdasarkan uji validitas alat ukur yang diperoleh bahwa hasil Skala Kepercayaan Diri yang terdiri dari 40 item, tidak ditemukan item gugur. Koefisien pada item pada item valid adalah 0,400-0,760. Hasil ini diperoleh dari 1 kali putaran perhitungan SPSS. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien Alpha Skala Kecemasan menghadapi dunia kerja adalah 0,938, sedangkan pada Skala Kepercayaan Diri adalah 0,953. Hasil lebih jelas tentang validitas dan reliabilitas item dapat dilihat pada lampiran.